



Volume 1 - Nomor 2, Juli 2019, (62-73)

ISSN 2622-7908, e-ISSN 2622-7916

Available online at <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/mathematics>

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA DALAM
MENGERJAKAN PEKERJAAN RUMAH MATEMATIKA SISWA MADRASAH
ALIYAH AL-MUNAWWAROH MERAUKE TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

Givanni Bulan Alfridha Saragih

Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Universitas Musamus

bulansaragih19@gmail.com

Markus Palobo

Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Universitas Musamus

markuspalobo@unmus.ac.id

Murni Sianturi

Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Universitas Musamus

murni@unmus.ac.id

Received: 1st April 2019; Revised: 15th April 2019; Accepted: 3rd July 2019

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah Matematika dan untuk mengetahui faktor eksternal yang lebih dominan. Sampel yang digunakan dalam penelitian mewakili seluruh populasi berjumlah 60 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik menyebarkan angket yang diberikan kepada siswa. Dalam angket ini berisi 9 faktor eksternal dan sebelum digunakan angket telah diuji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat 9 faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi siswa Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah Matematika yaitu faktor tindak lanjut sebesar 97%, pemberian nilai sebesar 98.33%, jenis dan sifat sebesar 81.67%, beban dan waktu sebesar 85%, tingkat kesulitan sebesar 81.67%, bahan dan sumber sebesar 88.83%, cara mengajar dan karakteristik guru sebesar 90%, pengaruh teman sebesar 85%, dan dukungan orang tua sebesar 72.5%. Faktor eksternal yang lebih dominan adalah faktor pemberian nilai pada PR Matematika, tindak lanjut guru dalam pemberian PR Matematika, dan cara mengajar dan karakteristik guru Matematika.

Kata Kunci: faktor eksternal, matematika, pekerjaan rumah

AN ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING STUDENTS IN DOING MATHEMATICS HOMEWORK AT STUDENTS OF MADRASAH ALIYAH AL-MUNAWWAROH MERAUKE ACADEMIC YEAR 2017/2018

Abstract: This research is a quantitative descriptive research that aimed to discover the external factors affecting students in doing Mathematics Homework and to discover the most dominant external factors. The sample used in the research represented the entire population of sixty students. Data collecting techniques used is by distributing the questionnaires. The questionnaire contained nine external factors was tested for validity and reliability. Data analyzing technique used is descriptive analysis technique. The result of this research is nine external factors affecting the students of Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh in doing the Mathematics homework they are factor of follow up of the teacher in giving Mathematics homework as 97.5%, factor of giving the value of Mathematics homework as 98.33%, factor of type and nature of Mathematics homework as 81.67%, factor of responsibility and time to do the Mathematics homework as 85%, factor of the Mathematics homework difficulty level as 81.67%, factor of material and resources in doing Mathematics homework as 88.83%, factor of teaching method and Mathematics teacher characteristics as 90%, factor of friend influenced as 85%, and parents support as 72.5%. The dominant external factors are the factor of giving value in Mathematics homework, the factor of follow up of teachers in the giving Mathematics homework, and factor of how to teach and Mathematics teacher characteristic.

Keywords: external factor; mathematic; homework.

How to Cite: Saragih, G.B.A., Palobo, M., & Sianturi, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Siswa dalam Mengerjakan Pekerjaan Rumah Matematika siswa Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Merauke Tahun Akademik 2017/2018. *Musamus Journal of Mathematics Education*, 1(2), 62-73.

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Dalam Hidayat (2013) mengatakan bahwa pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan. Oleh karena itu, tidak hanya dalam lingkungan sekolah tetapi juga di lingkungan masyarakat tentu terjadi suatu proses pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang terdapat dalam

pendidikan adalah pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika dapat didefinisikan sebagai proses untuk memperoleh pengetahuan tentang matematika yang dilakukan siswa yang tidak hanya terjadi di sekolah melainkan dapat terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang di dalamnya terdapat interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik maupun peserta didik dengan lingkungannya. Dalam proses pembelajaran matematika tentunya tidak selalu berjalan lancar, pasti terdapat kendala-kendala atau masalah dalam memahami materi yang diberikan oleh guru (Sianturi, Chiang, & Hurit, 2018).

Pekerjaan Rumah atau yang disebut PR adalah semua tugas yang diberikan oleh guru di sekolah untuk di kerjakan di rumah. Banyak siswa yang sadar bahwa Pekerjaan Rumah itu penting dalam pembelajaran,

akan tetapi pada kenyataannya siswa tidak mengerjakannya dengan baik. Mereka memilih mengerjakan Pekerjaan Rumah di sekolah dan melihat hasil pekerjaan teman sekelasnya sehingga saat diperiksa letak kesalahannya semua hampir sama dan ketika diminta untuk mengumpulkan Pekerjaan Rumah para siswa tidak mengumpulkannya dengan berbagai macam alasan mulai dari lupa tidak mengerjakan, buku catatan matematika hilang atau lupa tidak membawanya, dan lain-lain. Sehingga, Pekerjaan Rumah belum berjalan efektif karena masih ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan. Padahal jika di lihat dari tujuan guru memberikan Pekerjaan Rumah ialah agar siswa dapat belajar kembali materi yang telah disampaikan oleh guru, melatih kemampuan siswa, dapat mengatur waktu belajar dengan baik, serta belajar teknik-teknik untuk mengerjakan soal yang efisien dan efektif.

Menurut Arie (2016) pekerjaan rumah (PR) adalah usaha guru untuk mengantisipasi keterbatasan waktu dalam pembelajaran matematika di sekolah yaitu dengan memberikan soal latihan pada siswa untuk diselesaikan di luar jam sekolah. Dari hasil penelitian, faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika yaitu tindak lanjut guru dalam pemberian Pekerjaan Rumah matematika. Sedangkan faktor internalnya yaitu kondisi fisik dan manfaat yang dirasakan. Menurut Baharuddin & Wahyuni (2015) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam

belajar ada dua yaitu, faktor internal adalah faktor yang terdapat di dalam diri siswa yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Oleh karena itu, maka rumusan dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor eksternal apa yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika dan faktor eksternal mana yang lebih dominan berpengaruh bagi siswa dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah Matematika pada siswa Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Merauke.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Gudang Arang Merauke, yang beralamat di Jalan Mayor Wiratno, Kelurahan Maro, Gudang Arang Merauke-Papua. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan mewakili seluruh populasi yaitu siswa Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan pemberian angket. Angket diberikan langsung kepada siswa, kemudian peneliti memberi arahan kepada siswa agar mengisi angket sesuai dengan petunjuk pengisian. Setelah waktu pengisian angket selesai, peneliti meminta siswa untuk mengecek

kembali angket yang telah diisi, untuk memastikan tidak ada bagian yang terlewat. Peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan angket yang telah diisi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknis analisis statistik deskriptif. Angket terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Sangat Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Data selanjutnya dianalisis dengan menghitung presentase respon siswa terhadap indikator pernyataan pada faktor-faktor eksternal menggunakan rumus presentase sebagai berikut, Sumber: Asmoro (2013).

$$P = \frac{X}{N} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

P = presentase jawaban responden

X = jumlah jawaban responden

N = jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah Matematika siswa Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Merauke dan mengetahui variabel eksternal yang lebih dominan mempengaruhi siswa dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah Matematika. Jumlah seluruh responden dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa. Data angket disajikan dalam bentuk tabel dan penulis menyajikan

data-data dari setiap pernyataan angket yang telah disebarluaskan pada siswa. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa dari 9 faktor-faktor eksternal ternyata semua faktor eksternal mempengaruhi siswa dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika. Antara lain faktor tindak lanjut guru dalam pemberian Pekerjaan Rumah matematika sebesar 97.5%. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Faktor Tindak Lanjut Guru

Indikator	Presentase	Kategori
Membahas dan mencocokkan	97.5%	Sangat Tinggi
Menunjukkan kesalahan	95%	Sangat Tinggi

Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika karena guru memberikan tindak lanjut pada siswa seperti memeriksa apakah siswa sudah mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika atau belum dan mengoreksi jawaban PR Matematika siswa. Faktor pemberian nilai pada Pekerjaan Rumah matematika sebesar 98.33%. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Faktor Pemberian Nilai

Indikator	Presentase	Kategori
Adanya nilai	98.33%	Sangat Tinggi
Nilai membuat bersemangat	91.67%	Sangat Tinggi

Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika karena guru memberikan nilai pada

Pekerjaan Rumah matematika siswa. Selain itu, nilai yang diberikan guru membuat siswa bersemangat dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika. Selanjutnya, faktor jenis dan sifat Pekerjaan Rumah matematika sebesar 81.67%. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Faktor Jenis dan Sifat

Indikator	Presentase	Kategori
Variasi sifat penggerjaan	81.67%	Sangat Tinggi

Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika karena guru memberikan variasi sifat penggerjaan Pekerjaan Rumah matematika pada siswa seperti dikerjakan secara individu maupun kelompok. Sehingga siswa tidak merasa bosan pada Pekerjaan Rumah matematika yang diberikan. Kemudian faktor beban dan waktu mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika sebesar 85%, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Faktor Beban dan Waktu

Indikator	Presentase	Kategori
Variasi waktu mengerjakan	85%	Sangat Tinggi

Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika karena guru memberikan variasi waktu penggerjaan Pekerjaan Rumah matematika pada siswa seperti memberi waktu tambahan jika siswa belum selesai mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika. Selanjutnya faktor tingkat kesulitan Pekerjaan Rumah

matematika sebesar 81.67%, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Faktor Tingkat Kesulitan

Indikator	Presentase	Kategori
Variasi tingkat kesulitan	81.67%	Sangat Tinggi
Meningkatkan kemampuan	80.83%	Sangat Tinggi

Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika karena guru memberikan tingkat kesulitan yang berbeda-beda pada Pekerjaan Rumah matematika dan masih sesuai dengan kemampuan siswa, serta Pekerjaan Rumah yang sulit dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa. Faktor bahan dan sumber dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika sebesar 88.83%, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Faktor Bahan dan Sumber

Indikator	Presentase	Kategori
Menindak lanjuti bahan dan sumber	88.83%	Sangat Tinggi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa melakukan tindak lanjut terhadap bahan dan sumber yang diberikan guru untuk mempermudah dan membantu siswa dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika. Selanjutnya, faktor cara mengajar dan karakteristik guru matematika sebesar 90%, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Faktor Cara Mengajar dan Karakteristik

Indikator	Presentase	Kategori
Karakteristik guru	90%	Sangat Tinggi

Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik guru yang menyenangkan membuat siswa bersemangat untuk mengerjakan tugas atau Pekerjaan Rumah matematika dan tidak membuat siswa bosan dalam belajar di rumah. Guru yang ramah dan sabar dalam menjelaskan materi membuat siswa tidak takut untuk mencoba mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika. Faktor pengaruh teman sebesar 85%, hasil ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Faktor Pengaruh Teman

Indikator	Presentase	Kategori
Perhatian dan semangat teman	85%	Sangat Tinggi

Hal ini menunjukkan bahwa teman memberikan pengaruh yang positif, dimana teman selalu mengingatkan bahwa ada Pekerjaan Rumah matematika dan juga memberikan semangat dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika. Dan faktor dukungan orang tua sebesar 72.5%. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Faktor Dukungan Orang Tua

Indikator	Presentase	Kategori
Perhatian orang tua	72.5%	Tinggi
Semangat orang tua	68.34%	Tinggi

Hal ini menunjukkan bahwa orang tua memberikan pengaruh yang positif dimana orang tua selalu memberikan pengertian seperti mengatur waktu untuk belajar dan memberikan fasilitas dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika. Selain itu orang tua selalu memberikan semangat apabila siswa mendapatkan hasil yang kurang memuaskan dan memberikan motivasi pada siswa agar tidak menyerah. Serta memberi hukuman apabila siswa tidak mau mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika.

Pembahasan

Adapun deskripsi hasil penelitian telah diuraikan sebagai berikut:

Tindak Lanjut Guru dalam Pemberian Pekerjaan Rumah Matematika

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, faktor tindak lanjut guru dalam pemberian Pekerjaan Rumah matematika termasuk dalam kategori sangat tinggi. Setelah guru memberikan Pekerjaan Rumah matematika selanjutnya guru memberikan tindak lanjut terhadap Pekerjaan Rumah matematika seperti memeriksa dan mengoreksi jawaban Pekerjaan Rumah matematika siswa. Selain itu, guru juga memberikan cara menyelesaikan soal-soal Pekerjaan Rumah matematika yang dirasa sulit bagi siswa, serta menjelaskan kembali pembahasan Pekerjaan Rumah matematika apabila masih ada siswa yang belum mengerti. Namun siswa ingin guru lebih memberi ketegasan pada siswa yang masih

malas dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika.

Pemberian Nilai Pada Pekerjaan Rumah Matematika

Setelah guru memberikan tindak lanjut tidak lupa juga memberi nilai terhadap Pekerjaan Rumah matematika yang telah di kerjakan siswa, Namun siswa ingin guru selain memberi nilai juga memberi pujian pada siswa. karena siswa lebih merasa senang apabila guru memberi pujian walaupun nilai Pekerjaan Rumah siswa tidak terlalu bagus. Sehingga siswa dapat lebih bersemangat dan berusaha mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika.

Jenis Dan Sifat Pekerjaan Rumah Matematika

Faktor jenis dan sifat Pekerjaan Rumah Matematika dalam kategori sangat tinggi pengaruhnya terdapat pada indikator variasi sifat pengeraannya seperti tugas individu maupun kelompok. Dari hasil diatas diperoleh bahwa guru selalu memberikan variasi dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika seperti dikerjakan secara individu maupun kelompok. Selain itu, siswa juga ingin agar guru memberikan Pekerjaan Rumah matematika yang berhubungan dengan internet, membaca materi berikutnya, dan merangkum materi.

Beban dan Waktu Pemberian Pekerjaan Rumah Matematika

Faktor beban dan waktu pemberian Pekerjaan Rumah Matematika mempengaruhi siswa dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah Matematika terdapat pada

indikator variasi waktu pengeraaan Pekerjaan Rumah matematika. Hal ini karena guru memberikan waktu tambahan kepada siswa untuk mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika yang belum selesai dikerjakan dan guru tidak memberikan Pekerjaan Rumah matematika secara mendadak dengan waktu mengerjakan yang singkat dan butir soal yang terlalu banyak, guru juga tidak memberi soal latihan matematika yang berbeda dari materi yang sudah dijelaskan, serta tidak memberikan Pekerjaan Rumah lanjutan jika siswa belum selesai mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika.

Menurut Arie (2016) bahwa banyak Pekerjaan Rumah yang harus mereka kerjakan dalam waktu yang bersamaan, Banyaknya butir soal dalam Pekerjaan Rumah yang diberikan harus disesuaikan dengan kemampuan siswa (secara umum).

Tingkat Kesulitan PR Matematika

Dari hasil diatas diperoleh bahwa guru memberikan tingkat kesulitan pada Pekerjaan Rumah Matematika yang berbeda-beda. Ada yang mudah untuk dikerjakan namun ada juga Pekerjaan Rumah matematika yang sulit untuk dikerjakan oleh siswa. Oleh karena itu ada beberapa siswa yang mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika hanya sebagian dan soal yang terlalu sulit tidak dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dengan mengerjakan soal latihan atau Pekerjaan Rumah matematika. Faktor tingkat kesulitan memang mempengaruhi siswa dalam

mengerjakan Pekerjaan Rumah Matematika. Sanjaya (2013) menyatakan bahwa guru menyesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa. Yang artinya guru harus bisa menyesuaikan materi pelajaran pada Pekerjaan Rumah matematika yang diberikan. Apabila materi tersebut terlalu sulit bagi siswa untuk dipahami maka guru mencari cara agar materi tersebut dapat lebih mudah dipahami oleh siswanya agar Pekerjaan Rumah matematika tersebut dapat dikerjakan. Karena materi pelajaran yang terlalu sulit untuk dipelajari tidak akan dapat diikuti dengan baik oleh siswa dan ada kemungkinan siswa tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika jika tidak mau berusaha mencoba mengerjakannya.

Bahan dan Sumber dalam Mengerjakan PR Matematika

Faktor bahan dan sumber memberikan pengaruh yang sangat tinggi terdapat pada indikator siswa menindak lanjuti bahan dan sumber yang telah diberikan oleh guru sebagai pedoman dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika pada indikator adanya informasi bahan dan sumber yang digunakan oleh guru. Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa guru memberi informasi kepada siswa tentang bahan dan sumber dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika dan siswa tidak hanya menggunakan bahan dan sumber dari guru saja tetapi juga mencari bahan dan sumber lain seperti internet dan buku-buku yang dapat membantu

mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika. Dan siswa juga selalu mencari sumber lain seperti internet dan buku-buku lain yang dapat membantu mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika.

Cara Mengajar dan Karakteristik Guru Matematika

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa cara mengajar guru dapat membuat siswa tidak bosan dan mengantuk saat pelajaran. Guru saat dikelas juga memberikan semangat kepada siswa. Karakteristik guru yang ramah dan sabar dapat membuat siswa sulit untuk memahami materi bias lebih memahami materi karena guru dengan sabar menjelaskan kembali materi yang telah diberikan. Namun, siswa ingin agar guru tidak hanya memberi perhatian lebih pada siswa yang menonjol dikelas akan tetapi pada siswa yang masih kurang dalam memahami materi.

Pengaruh Teman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh teman menjadi salah faktor yang memberikan pengaruh dengan kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban sebagian besar siswa yang menyatakan bahwa siswa rajin mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika sehingga siswa mendapatkan penilaian yang lebih bagus dari teman lainnya, teman juga mengingatkan apabila ada Pekerjaan Rumah matematika, dan memberi semangat untuk mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika. Selain itu, pada indikator teman memberikan perhatian. Teman

mengingatkan jika ada Pekerjaan Rumah matematika yang harus dikerjakan dan memberikan semangat dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika, namun ada beberapa siswa yang memilih setuju jika mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika dengan melihat hasil pekerjaan teman, menerima ajakan untuk tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika, dan terpengaruh pada teman yang tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika.

Dukungan Orang Tua

Dari hasil tersebut dikatakan bahwa orang tua dirumah mengatur waktu siswa kapan siswa belajar, makan, bermain, dan beristirahat. Serta memberikan fasilitas yang mendukung siswa dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika. Selain itu, indikator orang tua memberi motivasi dan semangat yang berada pada kategori tinggi, dimana orang tua selalu memberikan semangat apabila siswa mendapatkan hasil yang kurang memuaskan dan memberikan motivasi pada siswa agar tidak menyerah. Serta memberi hukuman apabila siswa tidak mau mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika. Dukungan orang tua dirumah tidak hanya memberikan motivasi kepada siswa untuk mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika tetapi juga doa.

Dari semua faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika semua telah dilakukan guru dikelas mulai dari memberikan nilai, memberikan tindak lanjut terhadap Pekerjaan Rumah matematika, membuat

agar siswa merasa tidak bosan dan tertarik untuk mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika, memberikan bahan dan sumber yang jelas agar dapat mempermudah siswa dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika, memberikan waktu tambahan jika siswa belum selesai mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika, memberikan Pekerjaan Rumah matematika baik secara individu maupun kelompok, memberikan tingkat kesulitan pada Pekerjaan Rumah matematika yang berbeda-beda mulai dari yang mudah sampai yang sulit agar dapat meningkatkan kemampuan siswa, teman pun memberikan perhatian dan semangat pada siswa, dan orang tua yang memberi dukungan pada siswa dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika. Dan siswa pun mengakui hal tersebut yang dapat dilihat pada hasil penelitian ini.

Namun, pada kenyataan masih terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika, hal ini karena tidak semua siswa sangat setuju dengan faktor yang berpengaruh dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika. Seperti pada faktor tindak lanjut guru. Beberapa siswa ingin guru tidak hanya memberi perhatian dan pujian pada siswa yang dirasa pintar atau lebih menonjol di kelas. Kemudian siswa juga ingin adanya ketegasan dari guru dalam memberi hukuman yang lebih berat agar siswa tidak mengulangi kesalahannya kembali. Selain itu, siswa ingin guru memberi nilai beserta pujian. Karena, siswa akan lebih merasa senang dan termotivasi

apabila di beri puji di depan teman-teman lainnya.

Siswa ingin agar guru memberikan variasi jenis Pekerjaan Rumah matematika seperti Pekerjaan Rumah matematika yang berhubungan dengan internet, merangkum materi, dan membaca materi untuk pertemuan berikutnya. Siswa juga ingin agar guru tidak memberi Pekerjaan Rumah Matematika lanjutan ketika siswa belum selesai mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika yang sebelumnya. Selain itu, siswa ingin guru tidak memberi soal Pekerjaan Rumah matematika yang terlalu sulit. Karena, Pekerjaan Rumah matematika yang terlalu sulit membuat siswa hanya dapat mengerjakan sebagian saja, siswa juga memilih menyontek, bahkan tidak mengerjakannya. Sehingga Pekerjaan Rumah matematika belum berjalan dengan efektif dan belum dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa.

Siswa ingin agar guru tidak hanya menggunakan satu bahan dan sumber yang dapat membantu siswa dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika yaitu buku. Kemudian, siswa belum terlalu termotivasi dengan adanya persaingan dikelas. Ada beberapa siswa mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika bukan karena ingin mendapat nilai yang lebih baik dari teman namun hanya untuk mendapat nilai saja saat pekerjaan rumah diperiksa dan mengoreksi ada jawaban dari pekerjaan rumah matematika yang telah dikerjakan. Siswa juga masih menerima ajakan untuk mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika

dengan berdiskusi bersama teman, bahkan kadang Pekerjaan Rumah matematika tidak dikerjakan oleh siswa karena mengikuti temannya yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah.

Cara guru mengajar dikelas dan karakteristik guru memberikan pengaruh (Sianturi & Lin, 2017). Sebagian siswa yang merasa bahwa guru jarang memberi umpan balik pada siswa yang sudah mengerjakan atau sama sekali tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika. Pada saat guru menjelaskan materi tidak semua siswa memperhatikan, tentu terdapat siswa yang asik bercerita dengan temannya dan ada siswa yang sudah memperhatikan tapi tidak memahami dan ketika bingung tidak mau bertanya pada guru. Sehingga ketika guru memberikan soal latihan siswa kebingungan bagaimana cara mengerjakannya. Hal ini adalah penyebab Pekerjaan Rumah matematika tidak dikerjakan oleh sebagian siswa karena siswa tidak paham dengan materi, siswa pun saat kebingungan tidak mau bertanya pada guru, kemudian siswa juga ingin agar cara mengajar guru dikelas bervariasi, tidak hanya ceramah namun juga diskusi dengan teman sebangku atau pun kelompok. Sehingga siswa tidak merasa bosan, malas, terbebani dengan pelajaran yang sulit, dan dapat lebih menyukai Pekerjaan Rumah matematika.

Oleh karena itu, dari hasil penelitian ini tidak hanya terdapat 9 faktor eksternal yang mempengaruhi tetapi terdapat faktor lain yang mempengaruhi siswa antara lain faktor internal yakni hal-hal atau keadaan yang

berasal dari dalam diri siswa Sri Wijayanti, W., dkk (2017) dan faktor eksternal lain seperti lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Seperti hasil penelitian dari Asmika (2015) yang menyatakan bahwa faktor yang berpengaruh bagi siswa tidak hanya berasal dari dalam diri siswa tersebut, namun lingkungan di luar diri siswa pun memberikan pengaruh terhadap siswa dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 9 faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi siswa Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Merauke dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah Matematika antara lain faktor tindak lanjut guru dalam pemberian Pekerjaan Rumah Matematika sebesar 97.5%, pemberian nilai pada Pekerjaan Rumah Matematika sebesar 98.33%, jenis dan sifat Pekerjaan Rumah Matematika sebesar 81.67%, beban dan waktu mengerjakan Pekerjaan Rumah Matematika sebesar 85%, tingkat kesulitan Pekerjaan Rumah Matematika sebesar 81.67%, bahan dan sumber dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah Matematika sebesar 88.83%, cara mengajar dan karakteristik guru Matematika sebesar 90%, pengaruh teman sebesar 85%, dan dukungan orang tua sebesar 72.5%.

Faktor eksternal yang lebih dominan memberikan pengaruh bagi siswa Madrasah

Aliyah Al-Munawwaroh Merauke dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah Matematika adalah faktor pemberian nilai pada Pekerjaan Rumah Matematika sebesar 98.33%, tindak lanjut guru dalam pemberian Pekerjaan Rumah Matematika sebesar 97.5%, dan cara mengajar dan karakteristik guru Matematika sebesar 90%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Bagi guru, diharapkan dapat memberikan hal-hal yang siswa inginkan seperti memberi umpan balik, memberi perhatian lebih tidak hanya pada siswa yang menonjol, tidak hanya memberi nilai tetapi juga pujian, lebih tegas pada siswa apabila Pekerjaan Rumah matematika tidak dikerjakan. Serta dapat menjadi pedoman bagi guru agar dapat mengatasi hal-hal tersebut.

Bagi siswa, dapat membuat siswa lebih aktif lagi dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika, mengetahui bahwa mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika juga penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Serta menjadi bahan introspeksi diri bagi siswa agar lebih bersemangat untuk mengerjakan Pekerjaan Rumah matematika.

Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan kembali penelitian ini lebih spesifik lagi agar mengetahui informasi lebih tentang variabel faktor eksternal dan dapat digunakan sebagai

bahan perbandingan serta referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie, F. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Dalam Mengerjakan PR Matematika Pada Siswi Kelas X Dan XI SMA Santa Maria Yogyakarta Yang Tinggal Di Asrama Tahun Pelajaran 2015/2016*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Asmika, Y. (2015). Identifikasi Faktor Eksternal Penyebab Siswa Tidak Mengerjakan Pekerjaan Rumah Di SMP Negeri 25 Kota Jambi. 3.
- Asmoro, J. T. (2013). Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Sub Kompetensi Penggunaan Jangka Sorong Siswa Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan Di SMK Tamansiswa Mojokerto. *JPTM, Vol 1 Nomor 2*, 41.
- Baharuddin, H., & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayat, S. (2013). *Teori Dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Sianturi, M. & Lin , H. H. (2017). Effects of Student's Grade to Teacher's Teaching: a Case Study in an Indigenous Classroom. *Journal of Education and Vocational Research*, 7(4), 6-11.
- Sianturi, M., Chiang, C. L. & Hurit, A. A. (2018). Impact of a Place-Based Education Curriculum on Indigenous Teacher and Students. *International Journal of Instruction*, 11(1), 311-328.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sri Wijayanti, W., dkk. (2017). Analisis Kesulitan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Matematika pada Buku Berbasis Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Merauke. *Jurnal Magistra*.